

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Leadership* atau yang berarti kepemimpinan ialah ilmu yang mempelajari cara memimpin dalam menggapai tujuan bersama. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan individu maupun kelompok. Dengan memahami prinsip-prinsip kepemimpinan, seseorang dapat menjadi pemimpin yang efektif yang membawa perubahan positif.<sup>1</sup> Untuk memahami kepemimpinan, perlu mengetahui definisi dan perspektifnya terlebih dahulu, dengan demikian dapat membantu dalam memahami konsep kepemimpinan secara lebih luas dan mendalam serta dapat mengaplikasikannya dalam berbagai situasi.<sup>2</sup>

Kepemimpinan adalah kemampuan dalam mengarahkan, memotivasi serta mempengaruhi kelompok maupun orang lain demi tercapainya tujuan bersama. Seorang pemimpin dapat memotivasi dan menginspirasi tim dalam bekerja sama supaya merealisasikan hasil yang ditargetkan.<sup>3</sup> Sebagai pemimpin, perlu untuk memahami karakteristik setiap pengikutnya,

---

<sup>1</sup>Suwatno, Henry Eryanto, and Retno Ayu Kusumaningtyas, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi Publik Dan Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 4.

<sup>2</sup>Ibid., 5.

<sup>3</sup>Sugeng Mulyono, *Kepemimpinan Transformasional: Sebagai Variabel Determinan Kinerja Guru Di Mediasi Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 3.

termasuk latar belakang budaya, pengalaman, dan kemampuan intelektual, karena faktor-faktor ini dapat mempengaruhi sikap, pola pikir, dan perilaku individu maupun kelompok. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, pemimpin dapat mengambil pendekatan yang tepat untuk memotivasi dan mengarahkan pengikutnya.<sup>4</sup>

Seorang pemimpin merupakan orang yang menjadi panutan dalam suatu kelompok maupun golongan atau organisasi tertentu. Kepemimpinan merupakan hal yang penuh tantangan, namun tidak sedikit individu yang mampu mengemban peran sebagai pemimpin dengan sukses.<sup>5</sup> Menjadi seorang pemimpin tidak harus mempunyai satu keahlian khusus di bidang yang dipimpinnya, namun semua orang dapat menjadi seorang pemimpin apabila mempunyai kecakapan dalam bertindak dan bertanggung jawab terhadap orang atau organisasi yang dipimpinnya. Pemimpin juga dapat disebut sebagai individu yang bertugas menentukan arah dan tujuan, baik internal maupun eksternal. Secara singkat, pemimpin adalah ahli strategi yang dapat menetapkan tujuan dan arah organisasi yang dipimpinnya.<sup>6</sup>

Dalam penyelenggaraan pemerintah desa di Indonesia, kepala desa adalah pemimpin tertinggi di desanya. Pada hakikatnya seseorang yang berani memberi diri menjadi calon kepala desa dan apabila terpilih maka harus

---

<sup>4</sup>Ibid., 12.

<sup>5</sup>Moh. Syafi'i et al., *Buku Ajar Kepemimpinan* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 22.

<sup>6</sup>Ibid., 23.

mengetahui apa yang apa yang menjadi kewajiban serta kewenangan dari jabatan kepala desa, dan harus mengetahui sanksi dan larangan bagi kepala desa, serta kewajiban yang harus dikerjakan kepala desa sesuai Undang-Undang tentang Desa.<sup>7</sup> Sejak Kepala desa dilantik serta diambil sumpah janjinya, maka selama 6 tahun ke depan orang yang menjadi kepala desa memiliki kewajiban melaksanakan tanggung jawab dan tugas serta segala kewajiban dalam posisinya menjadi pemimpin terutama untuk mensejahterakan masyarakat.<sup>8</sup>

Kesejahteraan merupakan aspek utama pada pembinaan dan menjaga kestabilan ekonomi. Kestabilan ekonomi dibutuhkan dalam meminimalisir timbulnya kecemburuan sosial di lingkungan masyarakat. Kesejahteraan merupakan kemampuan untuk memulihkan seluruh keperluan untuk bisa hidup dengan layak.<sup>9</sup> Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tentunya diperlukan upaya pemerintah guna menampung aspirasi dan menjadikan pendapatan perekonomian lebih baik lagi, salah satunya adalah pembangunan dan ketersediaan air bersih.<sup>10</sup>

Air merupakan unsur alam yang sangat diperlukan makhluk hidup terutama manusia, yakni berfungsi sebagai komponen utama dalam tubuh

---

<sup>7</sup>Muhamad Mu'iz Raharjo, *Kepemimpinan Kepala Desa* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), 33–34.

<sup>8</sup>Ibid., 5.

<sup>9</sup>Alfijey Putra, *Strategi Ekonomi: Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Daerah* (Kalimantan: Ruang Karya, 2022), 3.

<sup>10</sup>Ibid., 4.

yang terdiri dari sekitar 70% air. Menjaga keseimbangan cairan tubuh sangat penting untuk tubuh yang optimal. Selain itu, air juga memiliki manfaat lain, seperti kebutuhan sehari-hari di dalam rumah tangga.<sup>11</sup> Merujuk pada Undang-Undang mengenai Sumber Daya Air, yang tertuang dalam Bab 1 Pasal 1 Ayat 6 “Daya air adalah potensi yang terkandung dalam air dan pada sumber air yang dapat memberikan manfaat ataupun kerugian bagi kehidupan manusia serta lingkungannya”. Kualitas air juga begitu wajib untuk diperhatikan, karena kenyamanan dan keamanan bisa didapatkan oleh pengguna bila mendapatkan air yang bersih.<sup>12</sup>

Berdasarkan observasi awal penulis, bahwa di Lembang Paongan khususnya di dusun Matande, seringkali terjadi konflik di dalam masyarakat yang disebabkan ketidakmerataan air bersih sehingga timbul rasa kecemburuan satu sama lain. Kurangnya akses air bersih di dusun Matande menyebabkan masyarakat tidak sejahtera, di mana aliran air di dusun Matande hanya ada satu pipa air yang bisa digunakan semua anggota masyarakat yang tinggal di dusun Matande. Oleh karena hanya ada satu pipa air, sehingga hanya sebagian masyarakat yang dapat mengakses air bersih melalui pipa air tersebut dan sebagian masyarakat lagi tidak di jangkau oleh air bersih. Hal ini menyebabkan timbulnya rasa iri hati bagi masyarakat yang

---

<sup>11</sup>Adinda Nikmatul Maula, Yushardi, and Sudarti, “Analisis Pemerataan Akses Air Bersih Di Daerah Jember Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* (2024): 9.

<sup>12</sup>Ibid., 10.

tidak mengakses air bersih karena hanya sebagian yang dapat mengakses air bersih. Penulis menduga bahwa hal itu terjadi karena kemampuan kepemimpinan kepala lembang yang kurang maksimal khususnya dalam hal pemerataan akses air bersih. Oleh karena itu, penulis tertarik meneliti sejauh mana kemampuan manajemen kepemimpinan kepala lembang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Lembang Paongan secara khusus melalui akses air bersih.

Lembang Paongan terletak di daerah pegunungan. Cuaca yang sejuk dan lembab mendukung keberadaan sumber air alami seperti sungai, dan mata air. Lembang Paongan memiliki mata air yang mengalir dari pegunungan, yang merupakan sumber utama air bersih. Mata air ini biasanya memiliki debit yang stabil, terutama saat musim hujan.

Lembang Paongan memiliki potensi yang baik terkait ketersediaan air bersih karena sumber daya alam dan iklim yang mendukung. Namun tantangan seperti musim kemarau dan polusi perlu diatasi untuk memastikan masyarakat mendapat akses yang memadai terhadap air bersih.

Penelitian Adinda Nikmatula Maula mengenai “Analisis Pemerataan Akses Air Bersih di Daerah Jember Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”, menjelaskan bahwa pentingnya air sebagai sumber utama kehidupan manusia serta pengaruhnya terhadap kenyamanan dan

kesejahteraan masyarakat.<sup>13</sup> Adapun penelitian ini memiliki kebaruan yaitu mengkaji tentang manajemen kepemimpinan kepala lembang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui akses air bersih di Lembang Paonganan.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana manajemen kepemimpinan kepala lembang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui akses air bersih di Lembang Paonganan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan analisis manajemen kepemimpinan kepala Lembang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui akses air bersih di Lembang Paonganan.

## **D. Manfaat penelitian**

Berikut ini beberapa manfaat dari penelitian ini, diantaranya:

### **1. Manfaat Teoritis**

Memperkaya wawasan mengenai hubungan antara manajemen kepemimpinan dan kesejahteraan masyarakat khususnya dalam konteks air bersih. Dasar pengembangan teori kepemimpinan yang memiliki relevansi lebih tinggi dalam konteks pembangunan masyarakat dapat

---

<sup>13</sup>Ibid., 12.

disediakan oleh studi ini, serta memberikan perspektif baru mengenai dinamika kepemimpinan dalam konteks lokal, yang bisa dijadikan dasar untuk penelitian ke depan.

## 2. Manfaat Praktis

Berguna untuk peneliti dalam melakukan identifikasi kebijakan pemerintah yang berhasil dalam meningkatkan akses air bersih dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pemimpin lokal bahwa kepemimpinan dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Diharapkan penelitian ini bisa membuat masyarakat terbantu dalam mengerti peran mereka pada tahap pengambilan keputusan dan menjadikan masyarakat meningkat partisipasinya terhadap program yang ada kaitanya dengan air bersih.

## E. Sistematika Penulisan

**Bab I**, Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**Bab II**, Landasan teori, yang terdiri dari manajemen kepemimpinan kepala lembang, kesejahteraan, dan air bersih.

**Bab III**, Metode Penelitian, yang terdiri dari jenis metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, informan, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengujian keabsahan data, dan jadwal penelitian.

**Bab IV**, Temuan Penelitian dan Analisis, yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian dan analisis hasil penelitian.

**Bab V**, Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.